

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, kebutuhan akan jasa audit semakin meningkat untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi informasi keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Audit sendiri adalah proses proses mengevaluasi, menilai dan meninjau aset perusahaan, kebijakan perusahaan serta meninjau catatan keuangan secara valid dan *realtime* (Doddy, S. & Ardianingsih, 2023: 2).

Praktik audit di Indonesia diatur oleh beberapa peraturan dan standar, antara lain Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai pedoman auditor dalam melaksanakan prosedur audit. Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki peran penting dalam sistem keuangan dan akuntansi di berbagai negara. Sebagai lembaga yang memberikan jasa audit, konsultasi, dan layanan akuntansi lainnya, Kantor Akuntan Publik (KAP) berkontribusi besar dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Prosedur audit ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan proses audit agar dapat diperoleh bukti yang cukup sebagai dasar dalam pemberian opini audit.

Audit dilakukan pada bagian akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan tak terkecuali akun utang usaha. Akun utang usaha merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan perusahaan. Utang usaha mencerminkan kewajiban perusahaan kepada pemasok atau penjual atas pembelian barang dan jasa

secara kredit. Kewajiban adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan pada suatu saat tertentu di masa mendatang (Mugianti, 2023: 14). Keakuratan pencatatan dan penyajian atas akun utang usaha pada laporan keuangan penting dilakukan agar pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor dan manajemen dapat mengetahui posisi keuangan yang sebenarnya. Untuk memastikan keandalan informasi terkait utang usaha, diperlukan prosedur audit yang memadai. Prosedur audit atas utang usaha umumnya mencakup pengujian atas kelengkapan, keakuratan, keberadaan, dan klasifikasi utang usaha. Hal ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan bahwa saldo utang usaha pada laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian sebelumnya oleh Suryani L.D. dan Pratama (2023) mengevaluasi efektivitas prosedur audit atas utang usaha pada perusahaan jasa di Indonesia. Studi ini menemukan bahwa penerapan prosedur audit yang efektif dapat meningkatkan kualitas audit dan keandalan informasi terkait utang usaha dalam laporan keuangan.

Penerapan prosedur audit yang dapat digunakan adalah dengan pengujian substantif, dimana proses audit berfokus pada pengujian rincian saldo dan transaksi terkait utang usaha. Prosedur substantif dapat mencakup, antara lain, konfirmasi saldo kepada kreditor, penelaahan dokumen pendukung, dan analisis umur utang. Melalui pengujian substantif, auditor dapat memperoleh keyakinan yang memadai mengenai keakuratan, kelengkapan, dan validitas saldo utang usaha. Hal ini penting untuk memastikan bahwa penyajian akun utang usaha dalam laporan keuangan telah wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Peneliti memfokuskan pada akun utang usaha dikarenakan akun utang usaha merupakan salah satu akun yang rentan terindikasi kesalahan yang bersifat material dalam penyajian dan pengungkapannya. Hal ini didukung dengan adanya laporan keuangan PT. X pada liabilitas (utang usaha) lebih besar daripada ekuitasnya yang ditunjukkan dengan tingkat rasio solvabilitas *debt to equity ratio* (DER) sebesar 1.534%. Apabila nilai *debt to equity ratio* (DER) tinggi, maka kewajiban perusahaan terhadap pihak eksternal semakin tinggi, sehingga dapat menekan laba perusahaan untuk membiayai utang-utangnya (Nur Aini, Susilowati Y., Murdianto A., 2020). PT. X yang berdiri pada tahun 2021 tidak memiliki utang usaha pada tahun tersebut, namun pada tahun audit yaitu 2022 PT. X memiliki jumlah utang usaha yang bernilai besar.

Dari adanya latar belakang permasalahan ini maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : **“PENERAPAN AUDIT ATAS AKUN UTANG USAHA DENGAN PENGUJIAN SUBSTANTIF PADA PT. X DI KAP GIDEON ADI DAN REKAN SURABAYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Bagaimana prosedur audit atas akun utang usaha dengan pengujian substantif pada PT. X di KAP Gideon Adi dan Rekan?
2. Apakah akun utang usaha dari PT. X telah terbebas dari salah saji material?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuktikan penerapan prosedur audit atas akun utang usaha dengan pengujian substantif telah akurat dan pencatatan telah disajikan secara wajar.
2. Mengidentifikasi temuan audit terkait penerapan prosedur audit atas akun utang usaha dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini adalah :

Bagi Peneliti

1. Mengetahui prosedur audit atas akun utang usaha dengan pengujian substantif pada PT. X.
2. Memberikan wawasan baru mengenai prosedur audit atas akun utang usaha.
3. Mengetahui dunia kerja di bidang audit secara langsung dengan ikut andil dalam proses audit.

Bagi Kantor Akuntan Publik Gideon Adi dan Rekan

1. Membantu mengidentifikasi penerapan prosedur audit yang efektif untuk akun utang usaha dengan pengujian substantif.
2. Mendapatkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas audit atas akun utang usaha.

Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

1. Menambah literatur penelitian mengenai prosedur audit atas akun utang usaha.
2. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan diuraikan di bagian ini untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian secara sistematis, rapi dan terstruktur.

BAB I

Bagian Pendahuluan ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

Bagian Tinjauan Pustaka ini diuraikan mengenai teori-teori dan konsep untuk mendukung penelitian.

BAB III

Bagian Metode Penelitian ini diuraikan mengenai desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV

Bagian Hasil dan Pembahasan ini diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Bagian sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha.

BAB V

Bagian Penutup ini akan diuraikan mengenai kesimpulan, saran dan implikasi dari penelitian ini.